

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Peternakan

## **NAMA INDIKATOR**

Nilai Produksi Daging Kuda

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Nilai Produksi Daging Kuda adalah nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging kuda yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat peternak.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Kuda (*Equus caballus* atau *Equus ferus caballus*) adalah salah satu dari sepuluh spesies modern mamalia dari genus *Equus*. Hewan ini telah lama merupakan salah satu hewan peliharaan yang penting secara ekonomis dan historis, dan telah memegang peranan penting dalam pengangkutan orang dan barang selama ribuan tahun. Kuda dapat ditunggangi oleh manusia dengan menggunakan sadel dan dapat pula digunakan untuk menarik sesuatu, seperti kendaraan beroda, atau bajak. Pada beberapa daerah, kuda juga digunakan sebagai sumber makanan. Walaupun peternakan kuda diperkirakan telah dimulai sejak tahun 4500 SM, bukti-bukti penggunaan kuda untuk keperluan manusia baru ditemukan terjadi sejak 2000 SM.

## **RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

## **RUMUS**

Nilai Produksi = Jumlah Produksi x Harga Per Unit Produksi

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Rupiah

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui nilai produksi daging kuda pada suatu daerah tertentu

## **INTERPRETASI**

Nilai produksi daging kuda menunjukkan nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging kuda yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi

tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging hewan ternak kuda, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

#### **KETERANGAN**

-

#### **SUMBER**

Laporan Triwulanan Pematangan Ternak (RPH dan TPH)

#### **METODOLOGI**

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pematangan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pematangan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

#### **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

#### **PERIODE**

Tahunan

#### **LAG DATA**

H+1

#### **KEWENANGAN**

-

#### **DOKUMEN**

SIPD

